

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROA),
LIKUIDITAS (CR), *SALES GROWTH* DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
TANGIBILITY ASSET DAN *FIRM AGE* SEBAGAI
VARIABEL KONTROL**

(Studi Kasus pada Perusahaan sub Sektor Dagang Eceran yang Terdaftar di Bursa
Efek Indoensia Tahun 2013 – 2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas
Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PRISCA REGITA PRAMESTI

NIM. 12010115140136

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Prisca Regita Pramesti

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140136

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LIKUIDITAS (CR), SALES GROWTH DAN FIRM SIZE TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN TANGIBILITY ASSET DAN FIRM AGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL**(Studi Kasus pada Perusahaan sub Sektor Dagang Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 19 Februari 2019

Dosen Pembimbing,

(Drs. R. Djoko Sampurno, M.M)

NIP. 195905081987031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Prisca Regita Pramesti
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140136
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LIKUIDITAS (CR), SALES GROWTH DAN FIRM SIZE TERHADAP STRUKTUR MODALDENGAN TANGIBILITY ASSET DAN FIRM AGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL**(Studi Kasus pada Perusahaan sub Sektor Dagang Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)
Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Mei 2019

Tim Penguji:

1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

2. Dr. Irene Rini Demi P, ME (.....)

3. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud., MSi. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Prisca Regita Pramesti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Sales Growth dan Firm Size terhadap Struktur Modal dengan Tangibility Asset dan Firm Age sebagai variabel kontrol (Studi kasus pada perusahaan sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, dan /tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

Prisca Regita Pramesti

NIM.12010115140136

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of variable of profitability (ROA), liquidity (CR), sales growth and firm size on capital structure with tangibility asset and firm age as control variable.

The population in this study were retail trade sub-sector companies that were listed on the Indonesian Stock Exchange in 2013 – 2017. The sample technique used was purposive sampling. So that a sample of 12 companies was obtained, thus obtained 60 research data. The analysis technique used is multiple linear regression using the classical assumption test and regression analysis with a significance level of 5%.

Based on the results of research that simultaneously uses the F test variable profitability, liquidity, sales growth, firm size, tangibility asset and firm age as control variable significantly influence the capital structure. The result of partial testing using the T test show that profitability, liquidity, firm size, tangibility asset and firm age have a negative and significant effect on capital structure. While sales growth has a positive and insignificant effect on capital structure and the result of control variables there are tangibility asset and firm age are -3,223 with the significantcy 0,001 and -3,915 with the significantcy 0,003 so tangibility asset and firm age has a negative and significant effect on DER. Determination of coefficient R^2 of 0,471 shows that 47,1% of the variation of the DER is explained by the independent variables in the study while the remaining 52,9% is explained by other variables outside the research.

Keywords: profitability (ROA), liquidity (CR), sales growth, firm size, tangibility asset, firm age, capital structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *sales growth* dan *firm size* terhadap struktur modal (DER) dengan *tangibility asset* dan *firm age* sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub Sektor Dagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2017. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan, sehingga diperoleh 60 data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian yang simultan menggunakan uji F, variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Sales Growth*, dan *Firm Size* serta *Tangibility Asset* dan *Firm Age* sebagai variabel kontrol berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hasil pengujian parsial menggunakan uji T, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Firm Size*, *Tangibility Asset* dan *Firm Age* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Sedangkan *Sales Growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER) dan untuk hasil variabel kontrol *tangibility asset* dan *firm age* masing – masing sebesar -3,223 dengan tingkat signifikansi 0,001 dan -3,915 dengan tingkat signifikansi 0,003 sehingga *tangibility asset* dan *firm age* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,471 menunjukkan bahwa 47,1% variasi DER dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 52,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *sales growth*, *firm size*, *tangibility asset*, *firm age*, struktur modal.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS Al Baqarah : 286)

“Barang siapa sungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(QS Al Ankabut [29] : 6)

“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

(QS Al Insyirah : 8)

Start where you are. Use what you have. Do what you can

-Arthur Ashe-

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important this is not to stop questioning

-Albert Einstein-

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Papa saya Hendra S, Mama saya Heny, Adik saya
Annisa, Aisyah (Alm) dan seluruh keluarga besar.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Diponegoro sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Skripsi yang telah disusun berjudul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Sales Growth* dan *Firm Size* terhadap Struktur Modal dengan *Tangibility Asset* dan *Firm Age* sebagai variabel Kontrol (Studi kasus pada perusahaan sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2017)”**. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam pelaksanaannya, banyak pihak – pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dorongan moral dan materiil dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas dukungan dan semangat yang diberikan.

2. Dr. Harjum Muharam S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan arahan, dukungan serta tuntunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan arahan, motivasi, serta saran dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Mahfudz SE., MT. Selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
5. Segenap dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen manajemen yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Hendra Suprianto dan Heny Kurniawati, selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam segala hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada saudari penulis, Annisa Rachma Prameswari dan Aisyah Nurul Hidayah (alm) yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, doa, saran dan semangat kepada penulis sehingga penulis

dapat menyelesaikan tugas akhir program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan segala doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Salvinia Savitri, Fauzan, dan Muhammad Iqbal Arsyad, teman seperjuangan penulis, yang selalu memberikan semangat serta berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat penulis anggota “Menuju Halal”, yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberikan warna baru dalam hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna.

Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk melengkapi skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Struktur Modal	16
2.1.2 Teori Struktur Modal.....	17
2.1.3 Profitabilitas (ROA)	22
2.1.4 Likuiditas (CR).....	23
2.1.5 Sales Growth	24
2.1.6 Firm Size	25

2.1.7	<i>Tangibility Asset</i>	26
2.1.8	<i>Firm Age</i>	27
2.2	Penelitian Terdahulu	27
2.3	Perbedaan Penelitian	45
2.4	Pengaruh antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	46
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	46
2.4.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	47
2.4.3	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Struktur Modal.....	49
2.4.4	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Struktur Modal	50
2.4.5	<i>Tangibility Asset</i> sebagai variabel kontrol	51
2.4.6	<i>Firm Age</i> sebagai variabel kontrol	52
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis	52
2.6	Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN		54
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.1.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	54
3.1.2	Variabel Independen (Variabel Bebas)	54
3.1.3	Variabel Kontrol.....	56
3.2	Populasi dan Sampel	58
3.3	Jenis dan Sumber Data	59
3.4	Metode Pengumpulan Data	60
3.5	Metode Analisis Data.....	60
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	61
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	61
3.5.2.1	Uji Normalitas	62
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	62
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	62
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	63
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	63
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	63
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	64
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (T test).....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Deskripsi Pengambilan Sampel.....	65
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1 Uji Normalitas	69
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	72
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	77
4.2.3 Hasil Analisis Regresi	79
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	80
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T test).....	82
4.3 Pembahasan	87
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal.....	87
4.3.2 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal	89
4.3.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Struktur Modal.....	90
4.3.4 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Struktur Modal	92
4.3.5 Pengaruh <i>Tangibility Asset</i> sebagai Variabel Kontrol.....	94
4.3.6 Pengaruh <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Kontrol	94
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Keterbatasan Penelitian	99
5.3 Saran.....	99
1. Bagi Perusahaan	99
2. Bagi Penelitian Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata – rata DER, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), <i>Sales Growth</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Tangibility Asset</i> , <i>Firm Age</i> Tahun 2013-2017	5
Tabel 1.2 Ringkasan <i>Research Gap</i>	10
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	57
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan sub Sektor Dagang Eceran	59
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Tanpa Variabel Kontrol	71
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Dengan Variabel Kontrol	71
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas Tanpa Variabel Kontrol	72
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Dengan Variabel Kontrol	72
Tabel 4.6 Uji Park Tanpa Variabel Kontrol	74
Tabel 4.7 Uji Park Dengan Variabel Kontrol	75
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Tanpa Variabel Kontrol	78
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Dengan Variabel Kontrol	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tanpa Variabel Kontrol	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dengan Variabel Kontrol	80
Tabel 4.12 Uji Statistik F (<i>F Test</i>) Tanpa Variabel Kontrol	81
Tabel 4.13 Uji Statistik F (<i>F Test</i>) Dengan Variabel Kontrol	81
Tabel 4.14 Uji Statistik Parameter Individual T Tanpa Variabel Kontrol	83
Tabel 4.15 Uji Statistik Parameter Individual T Dengan Variabel Kontrol	85
Tabel 4.16 Pengaruh Variabel Kontrol	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot Tanpa Variabel Kontrol.....	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot Dengan Variabel Kontrol	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter-Plot Tanpa Variabel Kontrol	76
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter-Plot Dengan Variabel Kontrol.....	77
Gambar 4.5 Grafik rata - rata DER dan <i>Sales Growth</i>	91
Gambar 4.6 Grafik rata - rata DER dan <i>Firm Size</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Sampel Penelitian	105
LAMPIRAN 2 Data Penelitian	107
LAMPIRAN 3 Hasil Output SPSS	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan ekonomi pada zaman modernisasi memberikan pengaruh bagi perkembangan perusahaan ritel sehingga perusahaan dituntut untuk mampu bersaing secara kompetitif serta beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat atau dengan kata lain perusahaan ritel akan terus bertransformasi setelah dikeluarkan Undang-Undang Perdagangan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan Ritel Modern. Bertransformasi yang dimaksud adalah menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman masa kini, seperti memahami perubahan pola perilaku konsumen, cara pemasaran produk, hingga tren jenis barang yang diperdagangkan. Serta memperbanyak pilihan produk dan juga membuka tempat rekreasi atau gerai makanan. Hal ini perlu dilakukan pelaku usaha, supaya peritel tidak hanya mampu mempertahankan eksistensi namun juga mengembangkan usahanya. Aktivitas ini merupakan tanggung jawab dari manajer untuk menjalankan perusahaan supaya target terpenuhi, serta memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya. Maka dari itu perusahaan harus lebih cermat untuk menghadapi persaingan bisnis terutama dalam pengambilan keputusan supaya dapat mengelola penggunaan modal dengan efisien dan efektif, mengingat mengembangkan suatu usaha tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk mewujudkannya, terlebih dengan melakukan inovasi-inovasi untuk menyesuaikan dengan zaman modernisasi seperti saat ini.

Penggunaan modal oleh perusahaan dikatakan efektif dan efisien apabila kombinasi antara penggunaan hutang dan ekuitas mampu menciptakan struktur modal yang optimal. Menurut Soukotta dan Chabachib (2012) struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata – rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam pengembangan usahanya perusahaan memiliki dua sumber dana, yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Menurut Joni dan Lina (2010) menyatakan bahwa pendanaan internal perusahaan dapat berupa laba ditahan serta depresiasi, sedangkan dana eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur, pemegang surat utang (*bondholders*) dan dana pemilik perusahaan. Perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara penggunaan dana internal dan dana eksternal karena apabila perusahaan hanya berfokus pada dana internal atau mendasar pada saham, biaya yang timbul akan sangat mahal. Tetapi jika berfokus hanya pada dana eksternal akan mengakibatkan ketergantungan dengan pihak diluar perusahaan. Tidak tepatnya proporsi penggunaan dana internal dan dana eksternal akan mengakibatkan risiko finansial yang tinggi (Riyanto, 2001). Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan dan mempertahankan keseimbangan pada penggunaan modal hutang dan modal sendiri yang digunakan (Sundjaja dan Barlian, 2003).

Penentuan penggunaan modal oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset*

(ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diperoleh dari perbandingan *earning before interest tax* dengan *total asset* (Ahmed Sheikh dan Wang, 2011). Tingkat profitabilitas (ROA) yang tinggi pada suatu perusahaan mengakibatkan menurunnya penggunaan hutang (Yusrianti, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Daskalakis, Eriotis, Thanou, & Vasiliou, (2014), (Yusrianti, 2013), Gomez et al., (2014), Sofat dan Singh (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukaegbu dan Oino (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan dan negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seppa (2008) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penentuan penggunaan modal suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dengan segera. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* (CR). CR merupakan perbandingan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung tidak menggunakan hutang dikarenakan perusahaan memiliki banyak dana internal untuk mendanai kegiatannya (Soukotta dan Chabachib, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed Sheikh dan Wang (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Alipour et al., (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif/negatif terhadap struktur modal.

Penentuan penggunaan modal suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh *sales growth*. *Sales growth* adalah peningkatan atau penurunan penjualan yang dialami oleh perusahaan (Soukotta dan Chabachib, 2012). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan cepat pada penjualannya seringkali membutuhkan dana yang lebih untuk kebutuhan operasionalnya dan juga untuk kegiatan perluasan usaha. Diharapkan adanya pengaruh positif antara hutang dan pertumbuhan (Gomez et al., 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Dwi Putranto (2018) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ranti Agus Astuti et al., (2014) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Selanjutnya, penentuan penggunaan modal suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh *firm size*. *Firm size* merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan (Soukotta dan Chabachib, 2012). Besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total penjualannya. Sehingga dalam penelitian ini *firm size* diukur dengan logaritma natural dari total penjualan (Gomez et al., 2014). Perusahaan besar cenderung memiliki tingkat hutang yang lebih jika dibanding dengan perusahaan kecil, dikarenakan perusahaan besar biasanya memiliki sumber permodalan yang terdiversifikasi (Rajan dan Zingales, 1995; Soukotta dan Chabachib, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh

Gomez et al., (2014) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sofat dan Singh (2017) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan. DER adalah variabel terikat (dependen) sedangkan variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *sales growth* dan *firm size* dengan menggunakan variabel kontrol *tangibility asset* dan *firm age*. Berikut adalah data rata – rata struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *sales growth*, *firm size*, *tangibility asset* dan *firm age* :

Tabel 1.1
Rata – Rata DER, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Sales Growth, Firm Size, Tangibility Asset dan Firm Age
Tahun 2013 – 2017

VARIABEL	2013	2014	2015	2016	2017	2018
DER (%)	132,0	138,5	142,2	148,1	175,6	172,6
Profitabilitas (ROA%)	8,2	6,3	3,2	3,7	2,1 (2017)	
Likuiditas (CR%)	225,7	261,9	339,2	257,8	223,4 (2017)	
Sales Growth (%)	22,3	22,0	15,1	0,9	44,0 (2017)	
Firm size (ln)	22,35	22,48	22,58	22,69	18,43 (2017)	
Tangibility Asset (%)	35,3	36,38	36,32	40,17	40,69 (2017)	
Firm Age (tahun)	21	22	23	24	25 (2017)	

Sumber :IDX yang diolah

Pada tabel 1.1 dapat dilihat nilai rata – rata DER mengalami peningkatan dari tahun 2013 – 2017, namun terjadi penurunan di tahun 2017 ke tahun 2018. Salah satu faktor penentu struktur modal perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang lebih rendah

atau sebaliknya jika perusahaan tersebut kurang menguntungkan menyebabkan meningkatnya penggunaan hutang dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2013 profitabilitas sebesar 8,2% dengan nilai DER sebesar 138,5% di tahun 2014. Dari tahun 2013 hingga 2015 profitabilitas menurun sebesar 1,9% di tahun 2013 ke tahun 2014. Kemudian di tahun 2014 ke tahun 2015 menurun sebesar 3,1% dengan nilai DER dari tahun 2014 hingga 2016 yang meningkat. Sedangkan di tahun 2015 ke tahun 2016 profitabilitas meningkat sebesar 0,5% dengan nilai DER di tahun 2016 ke tahun 2017 yang meningkat sebesar 27,5%. Namun di tahun 2016 ke tahun 2017 profitabilitas menurun sebesar 1,6% dengan nilai DER yang menurun di tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 3%. Ditemukan adanya fenomena gap di tahun 2016.

Faktor penentu struktur modal perusahaan lainnya adalah likuiditas. Semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan menyebabkan rendahnya penggunaan hutang oleh perusahaan atau sebaliknya perusahaan lebih memilih menggunakan hutang apabila perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah. pada tahun 2013 tingkat likuiditas perusahaan sebesar 225,7% dengan nilai DER di tahun 2014 sebesar 138,5%. Kemudian di tahun 2014 dan 2015 tingkat likuiditas mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya nilai DER di tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2016 dan 2017 tingkat likuiditas menurun. Di tahun 2016 seiring dengan menurunnya tingkat likuiditas nilai DER meningkat dari tahun 2016 ke 2017. Namun di tahun 2017

likuiditas menurun diikuti dengan menurunnya nilai DER di tahun 2018. Terdapat fenomena gap di tahun 2014, 2015 dan 2017.

Faktor penentu struktur modal selanjutnya adalah *sales growth*. Tingginya *sales growth* perusahaan menyebabkan penggunaan hutang suatu perusahaan meningkat. Seperti dalam tabel 1.1 pada tahun 2016 ke tahun 2017, *sales growth* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 43,1%, dimana *sales growth* di tahun 2016 sebesar 0,9% menjadi 44,0% di tahun 2017, diikuti dengan meningkatnya nilai DER pada tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu 148,1% menjadi 175,6%. Nilai DER meningkat sebesar 27,5%. Namun pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 *sales* mengalami penurunan. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,3% dari 22,3% di tahun 2013 menjadi 22,0% di tahun 2014. Kemudian di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,9% dari 22,0% di tahun 2014 menjadi 15,1% di tahun 2015. Dan pada tahun 2015 ke tahun 2016 *sales* mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 14,2%, dari 15,1% di tahun 2015 menjadi 0,9% di tahun 2016. Hal ini menunjukkan adanya fenomena gap pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Struktur modal perusahaan juga dipengaruhi oleh *firm size*. Perusahaan yang besar cenderung akan menggunakan hutang yang lebih apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Seperti pada tabel 1.1 tahun 2013 ukuran perusahaan sebesar 22,35 dengan nilai DER di tahun 2014 sebesar 138,5%. Kemudian di tahun 2014 hingga 2016 ukuran perusahaan meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai DER di tahun

2015 hingga 2017. Sedangkan di tahun 2017 ukuran perusahaan menurun sebesar 4,26 dengan nilai DER menurun juga sebesar 3% di tahun 2017 ke tahun 2018.

Faktor penentu struktur modal perusahaan selanjutnya adalah *tangibility asset*. Semakin besarnya aset berwujud yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan nilai DER meningkat. Pada tahun 2013 aset berwujud perusahaan sebesar 35,3% dengan nilai DER di tahun 2014 138,5%. Di tahun 2014 aset berwujud perusahaan meningkat sebesar 1,08% dari 35,3% di tahun 2013 menjadi 36,38 di tahun 2014 dengan nilai DER di tahun 2015 sebesar 142,2% yang meningkat sebesar 3,7% dari tahun 2014. Di tahun 2015 aset berwujud perusahaan menurun sebesar 0,06% dengan nilai DER di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5,9% dari tahun 2015. Kemudian di tahun 2016 dan 2017 aset berwujud perusahaan mengalami peningkatan. Di tahun 2016 dengan meningkatnya aset berwujud perusahaan diikuti dengan meningkatnya nilai DER di tahun 2017. Namun di tahun 2017 aset berwujud perusahaan mengalami peningkatan namun nilai DER menurun di tahun 2018. Terjadi fenomena gap di tahun 2015 dan 2017.

Firm age merupakan tahun lamanya perusahaan tersebut berdiri hingga perusahaan tersebut digunakan penelitian oleh peneliti. Perusahaan yang sudah lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru cenderung dapat menekan nilai DER. Namun pada tabel 1.1 menunjukkan seiring bertambahnya umur perusahaan semakin meningkat pula nilai DER dari tahun 2013 hingga 2016,

meskipun di tahun 2017 perusahaan sudah dapat menekan dalam penggunaan hutang di tahun 2018.

Pada beberapa penelitian yang sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang berbeda dari masing – masing variabel yang menyebabkan munculnya *research gap*.

Research gap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu pada variabel profitabilitas terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Gomez et al., (2014), Ahmed Sheikh dan Wang (2011), Alipour et al., (2015), Sofat dan Singh (2017), Serrasqueiro dan Rogao (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ukaegbu dan Oino (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan positif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Arianto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. Penelitian terdahulu pada variabel likuiditas terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Ahmed Sheikh dan Wang (2011) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alipour et al., (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.
3. Penelitian terdahulu pada variabel *sales growth* terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Ryan Dwi Putranto (2018) menyatakan bahwa *sales growth*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranti Agus Astuti et al., (2014) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4. Penelitian terdahulu pada variabel *firm size* terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Ukaegbu dan Oino (2014) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofat dan Singh (2017) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Selanjutnya *research gap* yang telah dijelaskan di atas dapat diringkas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Ringkasan *Research Gap*

No.	Variabel Penelitian	Peneliti	Hasil
1.	Profitabilitas (ROA)	Gomez et al., (2014) Ahmed Sheikh dan Wang (2011) Alipour et al., (2015) Sofat dan Singh (2017) Serrasqueiro dan Rogao (2009)	Negatif dan signifikan terhadap struktur modal
		Ukaegbu dan Oino (2014)	Negatif dan positif terhadap struktur modal
		Kartini dan Arianto (2008)	Negatif tidak signifikan terhadap struktur modal
3.	Likuiditas (CR)	Ahmed Sheikh dan Wang (2011)	Negatif dan signifikan terhadap struktur modal
		Alipour et al., 2015	Positif terhadap struktur modal
4.	<i>Sales Growth</i>	Ryan Dwi Putranto (2018)	Positif dan signifikan terhadap struktur modal

		Ranti Agus Astuti et al., (2014)	Tidak berpengaruh terhadap struktur modal
5.	<i>Firm Size</i>	Ukaegbu dan Oino (2014)	Positif terhadap struktur modal
		Sofat dan Singh (2017)	Tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Sumber: Jurnal dan Penelitian terdahulu

Dari hasil penelitian – penelitian terdahulu masih adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai Profitabilitas, Likuiditas, *Sales Growth* dan *Firm Size* terhadap struktur modal pada Perusahaan sub Dagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Sales Growth* dan *Firm Size* terhadap Struktur Modal dengan *Tangibility Asset* dan *Firm Age* sebagai Variabel Kontrol (Pada Perusahaan sub Dagang Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Variabel DER pada tabel 1.1 dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami peningkatan, meskipun di tahun 2018 nilai DER mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh tingkat profitabilitas yang mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015. Meskipun di tahun 2016 profitabilitas mengalami peningkatan. Selanjutnya peningkatan DER dari tahun 2013 hingga 2017 juga disebabkan oleh likuiditas perusahaan yang rendah di tahun 2016 dan 2017, walaupun di tahun 2014 dan 2015 likuiditas perusahaan meningkat. Hal lain yang menyebabkan meningkatnya DER dari

tahun 2013 hingga 2017 adalah terjadi peningkatan *sales growth* yang cukup drastis di tahun 2017. Meskipun di tahun 2013, 2014 dan 2015 *sales growth* mengalami penurunan. Kemudian peningkatan DER dari tahun 2013 hingga 2017 juga disebabkan oleh meningkatnya *firm size* di tahun 2013 hingga 2017, walaupun terjadi penurunan *firm size* di tahun 2017 sehingga nilai DER di tahun 2018 juga menurun. Hal ini menunjukkan adanya fenomena gap yang didukung juga dengan adanya hasil yang tidak konsisten antar variabel pada penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal?
3. Bagaimana pengaruh *Sales Growth* terhadap Struktur Modal?
4. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang disampaikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
2. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.
3. Menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap Struktur Modal.
4. Menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Struktur Modal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang optimal.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian disusun untuk dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai materi – materi yang dibahas pada tiap – tiap bab. Penulisan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik berupa teori maupun berupa fakta mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *sales growth* dan *firm size* terhadap struktur modal dengan *tangibility asset* dan *firm age* sebagai variabel kontrol pada Perusahaan sub Dagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah menjelaskan mengenai pernyataan mengenai fenomena, keadaan maupun

konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian menjelaskan mengenai harapan yang akan dicapai mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diajukan. Yang terakhir dalam bab ini adalah sistematika penulisan yang berisi ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang berisi penjelasan teori – teori yang mendasar dan mendukung penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *sales growth* dan *firm size* terhadap struktur modal dengan *tangibility asset* dan *firm age* sebagai variabel kontrol pada Perusahaan sub Dagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti – peneliti yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran berisi skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjelaskan mengenai pernyataan yang disimpulkan dan tinjauan pustaka, serta sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan mengenai variabel – variabel yang akan diteliti, jenis, dan sumber data, populasi dan sampel, metode – metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi dan objek penelitian struktur modal khususnya variabel – variabel yang digunakan, analisis data dan pembahasan atas permasalahan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran kepada pihak tertentu dan juga mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.